UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Analisis Persentase Karkas dan Non-Karkas Sapi Brahman Cross (BX) di Rumah Potong Hewan Ciamis.
Muhammad Ridwan Nugraha, Dr. Ir. Endy Triyannanto, S.Pt., M.Eng., IPM., ASEAN Eng.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ANALISIS PERSENTASE KARKAS DAN NON-KARKAS SAPI BRAHMAN CROSS (BX) DI RUMAH POTONG HEWAN CIAMIS

Muhammad Ridwan Nugraha
22/505493/PT/09525

INTISARI

Permintaan daging sapi di Indonesia terus meningkat seiring pertumbuhan penduduk dan perubahan pola konsumsi, sementara produksi dalam negeri belum mampu memenuhi kebutuhan tersebut. Salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan daging sapi adalah melalui impor sapi Brahman Cross (BX). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jenis ternak terhadap persentase karkas dan non-karkas pada sapi Brahman Cross di Rumah Potong Hewan (RPH) Ciamis, Jawa Barat. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari 100 ekor sapi Brahman Cross yang terdiri atas kelompok *steer*, *heifer*, *cow*, dan *bull*, masing-masing sebanyak 25 ekor. Variabel yang diamati meliputi persentase karkas serta komponen non-karkas berupa kepala, kaki, kulit, hati, paru, usus, dan rumen. Data dianalisis menggunakan *One-Way Analysis of Variance (ANOVA)* yang dilanjutkan dengan uji *Tukey Honestly Significant Difference (HSD)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis ternak berpengaruh nyata ($P<0,05$) terhadap persentase karkas dan komponen non-karkas. Persentase karkas berkisar antara 49,94–53,68%, dengan nilai tertinggi pada kelompok *bull* (53,68±2,06%) dan terendah pada kelompok *cow* (49,94±2,57%). Kelompok *steer* dan *heifer* tidak menunjukkan perbedaan nyata dengan kelompok *cow*. Sebagian besar komponen non-karkas juga menunjukkan nilai tertinggi pada kelompok *bull*, kecuali persentase kulit yang tertinggi terdapat pada kelompok cow. Perbedaan tersebut diduga berkaitan dengan laju pertumbuhan, kapasitas metabolisme, dan tingkat kematangan fisiologis ternak. Disimpulkan bahwa jenis ternak merupakan faktor penting yang memengaruhi distribusi karkas dan non-karkas pada sapi Brahman Cross, dengan kelompok *bull* memiliki potensi terbaik untuk menghasilkan karkas yang lebih tinggi.

Kata kunci: Brahman Cross, karkas, non-karkas, jenis ternak.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Analisis Persentase Karkas dan Non-Karkas Sapi Brahman Cross (BX) di Rumah Potong Hewan Ciamis.
Muhammad Ridwan Nugraha, Dr. Ir. Endy Triyannanto, S.Pt., M.Eng., IPM., ASEAN Eng.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ANALYSIS OF CARCASS AND NON-CARCASS PERCENTAGES OF BRAHMAN CROSS (BX) CATTLE AT THE CIAMIS SLAUGHTERHOUSE.

Muhammad Ridwan Nugraha
22/505493/PT/09525

ABSTRACT

Beef demand in Indonesia is increasing with population growth and changing consumption patterns, especially in Java, while domestic production is insufficient. Thus, importing live cattle, mainly Brahman Cross (BX), is necessary. This study evaluated the effect of cattle type (steer, heifer, cow, and bull) on carcass and non-carcass percentages of BX cattle slaughtered at the Ciamis abattoir, West Java. Secondary data from 100 BX cattle (25 per group) were used. Variables observed included carcass percentage and non-carcass components consisting of the head, feet, hide, liver, lungs, intestines, and rumen. Carcass and non-carcass percentages were calculated relative to slaughter weight and analyzed using One-Way Analysis of Variance (ANOVA), followed by Tukey's Honestly Significant Difference (HSD) test at $P<0.05$. Cattle type significantly affected carcass percentage and non-carcass components ($P<0.05$). Carcass percentage ranged from 49.94% to 53.68%, with bulls showing the highest value (53.68 ± 2.06%) and cows the lowest (49.94 ± 2.57%). Steers and heifers did not differ significantly from cows. Most non-carcass components were also highest in bulls, except for hide percentage, which was highest in cows. These differences were likely associated with variations in growth rate, metabolic capacity, and physiological maturity among cattle types. The findings indicate that cattle type is an important factor affecting carcass and non-carcass distribution in Brahman Cross cattle, with bulls demonstrating the greatest potential for producing higher carcass yields.

Keywords: Brahman Cross, carcass, non-carcass, cattle type.